



Volume 4 Nomor 2, September 2019

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<http://www.e-journal.my.id>



Analisis Penggunaan Ragam Media Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 2 Palopo

Khaerati, Saparuddin

Email

khaerati89@gmail.com

Keywords :

*Media Pembelajaran,
biologi*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam media yang digunakan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Palopo dan mengetahui kendala-kendala guru dalam menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi. Peneliti melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran biologi melalui wawancara untuk mendapatkan informasi kendala guru dalam penggunaan media pembelajaran. Observasi selanjutnya dilakukan pada siswa melalui pengisian angket yang telah disediakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi ragam media pembelajaran biologi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Teknik analisis data hasil observasi dilakukan secara deskriptif kuantitatif, hasil wawancara dan angket yang dibagikan kepada siswa diinterpretasikan oleh peneliti secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu kendala guru mata pelajaran biologi dalam penggunaan media selama proses pembelajaran adalah menjaga fokus siswa, karena siswa cenderung hanya tertarik pada gambar dan videonya saja sedangkan jika yang ditampilkan melalui media itu berupa tulisan fokus siswa akan berkurang. Adapun ragam media yang digunakan guru mata pelajaran biologi berdasarkan hasil angket yang dibagikan sangat bervariasi, diantaranya media gambar, alat peraga, demonstrasi, video, dan *power point*. Salah satu media yang menjadi fokus penelitian tidak mendapatkan respon positif dari responden adalah media audio.

© 2019 Universitas Cokroaminoto Palopo

Correspondence Author : khaerati89@gmail.com
Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo.
Jl. Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia setiap detik dapat berubah. Perubahan ini dapat menuju ke segi positif dan negatif, dan perubahan ini tidak hanya terjadi di dalam perubahan IPTEK yang semakin modern, tetapi juga sudah mulai merambah ke dunia pendidikan, maka seorang calon Guru diuntut untuk lebih mengasah dan mengeksplorasi kemampuan dirinya dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa, sehingga diharapkan dengan adanya perubahan ke segi positif dalam pendidikan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru/fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guruuntut adalah bagaimana bahan pembelajaran yang di sampaikan guru dapat di kuasai anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang di rasakan oleh guru. Kesulitan itu di karenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala

keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik satu sama lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis. Hal itu pula yang menjadikan berat tugas guru dalam mengelolah kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah sukarnya mengelolah kelas. Akibat kegagalan guru mengelolah kelas, tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. Hal ini kiranya tidak perlu terjadi, karena usaha yang dapat di lakukan masih terbuka lebar. Salah-satu caranya dengan meminimalkan jumlah anak didik di kelas, kelas adalah upaya lain yang tidak bisa di abaikan begitu saja.

Pendekatan terpilih mutlak di lakukan guna mendukung pengelolaan kelas. Di samping itu juga, perlu memanfaatkan beberapa media pendidikan yang telah dan mengupayakan pengadaan media pendidikan baru demi terwujudnya tujuan bersama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis media dan kendala guru dalam yang menyediakan/ menggunakan media pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 Palopo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Palopo yang bertempat di Jalan Garuda, No.18, Kota Palopo. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada bulan Oktober 2017 hingga bulan Desember 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Observasi. Observasi yang dimaksudkan dalam kegiatan ini adalah melakukan pengamatan secara langsung penggunaan media pembelajaran di sekolah melalui investigasi pada siswa dan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran

biologi. Jenis observasi yang di gunakan adalah observasi langsung ke lapangan.

Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran biologi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tertutup, yakni wawancara yang telah dirancang jenis pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden. Bagian kedua dari penelitian ini adalah pengisian angket yang dilakukan oleh siswa. Angket yang disusun oleh peneliti menggunakan skala Gutman yang hanya terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu Ya dan Tidak. Angket berisi pernyataan tentang penggunaan media serta ragam media yang digunakan oleh guru selama pembelajaran. Adapun siswa yang akan mengisi angket dipilih secara acak. Pada penelitian ini siswa yang mengisi angket sebanyak 32 siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap. Data hasil wawancara diinterpretasikan secara langsung sedangkan hasil angket diinterpretasikan melalui analisis data deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan oleh salah-satu guru mata pelajaran Biologi yaitu Ibu Julianti S.Pd. di SMAN 2 Palopo, maka adapun hasil wawancara yang kami dapatkan yaitu pertama biodata tentang beliau telah mengajar di sekolah ini selama 25 tahun, kemudian beliau mengajar siswa siswinya ada 5 kelas yaitu di kelas 12 IPA. Yaitu kelas 12 IPA 1 sampai dengan IPA 5, dengan rata-rata jumlah siswa-siswinya sebanyak 32 per kelas dengan karakteristik (sikap dan motivasi belajar) siswa dalam pembelajarannya yaitu, semangat dan mengikuti alur proses belajar-mengajar dan

antusias dalam mengikuti pelajaran, setelah itu sebelum melakukan proses pembelajaran berlangsung, maka siswa siswinya mengambil terlebih dahulu buku paket untuk di bawa ke kelas dan dilanjutkan untuk proses belajar - mengajar berlangsung dan ini di lakukan setiap hari pada saat ada jadwal mata pelajaran biologi. Kedua, menurut Ibu Julianti S.Pd. pentingnya menggunakan media dalam proses pembelajaran, jadi media bukan hanya di pakai untuk contoh saja dalam suatu pembelajaran, tapi media adalah contoh konkrit yang paling sederhana, contohnya media torso dan media alami/buatan. Media alami di sini di maksudkan untuk terjun langsung ke lingkungan sekolah misalkan pada saat proses pembelajaran tentang materi lingkungan tumbuhan, maka siswa-siswi langsung ke sekitar halaman sekolah tersebut. Kemudian alam pembelajaran Ibu menggunakan media torso dan tampilan tampilan LCD, gambar, dan praktek secara langsung. Setelah itu media yang paling sering ia gunakan adalah media gambar. Kemudian selama dalam penggunaan media, media yang paling efektif digunakan adalah *power point*, karena misalkan dalam menjelaskan tentang sel itu sangat rumit, jadi ibu menggunakan media *power point*, agar lebih jelas dalam menjelaskan dan tidak memakan waktu yang lama dalam menjelaskan dan siswa lebih cepat memahaminya. Adapun yang menjadi pertimbangan Ibu dalam memilih media pembelajaran yang akan di gunakan yaitu, waktu lebih efektif, dan materi yaitu harus disesuaikan juga. Kendala yang pernah ibu temui yaitu menjaga fokus siswa selama pembelajaran, biasanya siswa hanya terfokus pada gambar atau video saja, akan tetapi ketika slide yang berisi tulisan maka fokus siswa akan berkurang

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
Media Gambar			
1.	Guru menggunakan media gambar pada saat pembelajaran di kelas	11	9
2.	Guru menampilkan media gambar melalui kertas/karton	6	14
3.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar di awal pembelajaran	9	11
4.	Guru pembelajaran menjelaskan kembali materi materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat akhir	7	13
Media Rekaman			
5.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> /rekaman dalam pembelajaran	0	20
6.	Guru memutar ulang rekaman untuk bagian-bagian yang tidak dimengerti oleh siswa	0	20
7.	Guru menggunakan media rekaman untuk mengganti instruksi dari guru	0	20
Media Video			
8.	Guru menggunakan media video pada saat pembelajaran di kelas	1	19
9.	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media video pada awal pembelajaran	0	20
10.	Guru mengulangi pemutaran video untuk bagian yang kurang dimengerti oleh siswa	1	19
11.	Guru menanyakan kembali video materi pembelajaran di akhir pembelajaran	1	19
Media Power Point			
12.	Guru menggunakan <i>power point</i> dalam pembelajaran di kelas	8	12
13.	Guru menggunakan <i>power point</i> melalui alat proyeksi (<i>LCD</i>)	9	11
14.	Guru mencetak <i>power point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dipelajari di rumah	13	7
15.	Guru menggunakan <i>power point</i> untuk menampilkan gambar dalam pembelajaran	7	13
16.	Guru menampilkan tugas/ kuis melalui media <i>power point</i>	7	13
Media Berbasis Internet			
17.	Guru memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran	16	4
18.	Materi yang disampaikan oleh guru dapat diakses melalui internet	19	1
19.	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, guru mengarahkan siswa pada pembelajaran <i>E-learning</i>	4	16
20.	Guru memberikan tugas/kuis/ujian secara <i>online</i>	0	20
Media Demonstrasi			
21.	Pada beberapa kesempatan, guru membawa tumbuhan ke dalam kelas untuk selanjutnya menjadi bahan penjelasan guru dalam pembelajaran	17	3
22.	Saya pernah belajar dengan menggunakan torso	14	6

(1) Media gambar, dalam proses pembelajaran media gambar, yaitu di awal saja menggunakan media gambar dan sampai selesainya proses pembelajaran berlangsung, dan ini tidak dilakukan setiap hari, hanya materi-materi tertentu saja. Jadi

perpaduan antara materi dan media gambar yaitu disesuaikan berdasarkan kebutuhan tertentu. (2) Media rekaman, dalam media rekaman ini, guru sama sekali tidak menggunakan media rekaman dalam proses pembelajaran berlangsung. (3)

Media video, dalam proses pembelajaran berlangsung, guru sangat jarang, dan hanya satu sampai dua kali saja pemaparannya itu menggunakan video dalam pemberian materi, seperti pada saat pembahasan mengenai organel-organel sel saja. (4) Media *power point*, dalam proses pembelajaran *power point* dengan bantuan LCD ibu lebih sering menggunakannya, dan lebih dominannya yaitu mencetak hasil pembahasan dari *power point* dan membagikannya kepada siswa-siswi untuk di pelajari. (5) Media berbasis internet, dalam proses pembelajaran ini, guru memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran berlangsung, dan sebagian besar siswa dan siswinya bisa mengakses sendiri materi-materi yang di ajarkan kepada siswanya. Tetapi tidak untuk tugas online, hanya memanfaatkan internet di sekolah saja. (6) Media demonstrasi, pada proses pembelajaran ini, guru lebih dominan mengajarkan materinya melalui bahan atau contoh sederhana yang ada di lingkungan sekitar dan membawa langsung medianya untuk di jelaskan kepada mereka, contohnya media tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar kita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di SMAN 2 Palopo, maka dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran biologi sangat bervariasi, diantaranya media gambar, video, *power point*, demonstrasi dan

berbasis internet. Kendala yang sering dihadapi guru adalah menjaga fokus siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terkadang siswa hanya tertarik melihat gambar dan video saja. Saran dari peneliti untuk selanjutnya kriteria yang menjadi fokus pengamatan dapat diperluas lagi, seperti melihat ketersediaan media pembelajaran di sekolah, pengamatan langsung selama proses pembelajaran, jumlah guru yang menjadi narasumber ditingkatkan, dan responden dari siswa dapat mewakili semua rombel yang ada di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Hartanto. 2015. *Pengertian Media Pembelajaran*. Di akses melalui <http://belajarpsikologi.com>. Pada tanggal 05 November 2017 pukul 11.00 WIB.
- Suriani. 2015. *Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli*. Diakses melalui <http://www.definisi-pengertian.com.html>. Pada tanggal 05 November 2017 pada pukul 11:10 WIB.
- Edi. 2016. *Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran*. Di akses melalui <http://.academi.html>. Pada tanggal 05 November 2017 pukul 11:20 WIB.
- Karina, Nita. 2016. *Jenis- Jenis Media Pembelajaran*. Di akses melalui <http://www.academia.co.id.html>. Pada tanggal 05 November 2017 pukul 11:45. WIB.